

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan yang dilaksanakan saat ini merupakan manifestasi akuntabilitas kebangsaan untuk mewujudkan cita-cita nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencermati realitas tersebut maka kebijakan pembangunan nasional diarahkan pada usaha untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri memiliki iman dan taqwa, serta cakap dan tangguh intelektualnya. Pembangunan di Indonesia menganut sistem pembangunan partisipatif.

Strategi pembangunan partisipatif dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas berbagai elemen masyarakat. Salah satu organisasi masyarakat yang dapat menunjukkan eksistensinya untuk membantu pelaksanaan pembangunan adalah Remaja muda masjid. Remaja muda masjid membangun desa atau Remaja Muda Masjid adalah salah satu remaja muda masjid Islam yang merupakan wadah tempat berkumpulnya para remaja Islam dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung keterlaksanaan pembangunan di desa. Rianti (2009:1) secara singkat menjelaskan bahwa remaja muda masjid adalah perkumpulan remaja yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid. Mencermati hal tersebut maka organisasi remaja muda masjid perlu memiliki semangat yang tinggi sebagai motor penggerak pembangunan dengan inovasi dan kreatifitas yang tinggi sehingga

mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Namun dengan adanya berbagai masalah yang dihadapi remaja muda masjid diduga dapat menghambat berbagai aktivitas remaja muda masjid dalam melaksanakan pembangunan di desa.

Salah satu bentuk aktivitas yang diharapkan dapat ditunjukkan oleh remaja muda masjid yaitu aktivitas remaja muda masjid dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara rutin untuk membina rokhani ummat Islam sehingga memiliki iman dan taqwa dalam konteks kehidupannya sehari-hari.

Remaja muda masjid merupakan komunitas pemuda yang memiliki kemampuan dan potensi untuk dilibatkan dalam berbagai kegiatan pembangunan terutama dalam bidang keagamaan. Keterlibatan remaja muda masjid dalam pembangunan keagamaan sangat diperlukan sebagai upaya untuk memaksimalkan hasil yang dicapai mengingat bahwa remaja muda masjid merupakan salah satu elemen masyarakat yang memiliki potensi untuk memberi kontribusi dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan pembangunan dalam bidang keagamaan.

Realitas yang hampir tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan remaja muda masjid laksana dua sisi mata uang. Pada satu sisi remaja muda masjid merupakan harapan bangsa tetapi disisi lain keberadaan remaja muda masjid penuh dengan masalah dan dilema. Dalam konteks ini terdapat remaja muda masjid yang kurang beraktivitas dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid.

Sementara keberadaan remaja muda masjid diharapkan dapat menunjukkan aktivitas antara lain dalam kegiatan keagamaan seperti mengikuti kegiatan pengajian, dakwah islamiah, memfasilitasi kegiatan diskusi masalah-masalah agama, memfasilitasi perbaikan tempat ibadah, peringatan hari besar islam serta memprakarsai kegiatan ibadah di masjid.

Aktivitas dalam mengikuti kegiatan pengajian dapat dilakukan remamuda dengan membantu merencanakan jadwal kegiatan pengajian serta tempat dilaksanakannya kegiatan pengajian. Mekanisme dalam pelaksanaan pengajian pun dapat direncanakan bersama dengan remamuda yang lain sehingga dalam pelaksanaannya terlaksana dengan baik.

Dakwah islamiah juga merupakan kegiatan lain dari keagamaan yang sangat menuntut aktivitas remaja muda masjid dalam membantu pelaksanaannya. Dalam kegiatan ini remamuda dapat membantu dari segi teknis pelaksanaan atau dapat menjadi penceramah dalam kegiatan tersebut sehingga remaja muda masjid dapat mengembangkan kemampuannya untuk menjadi penceramah agama.

Demikian juga halnya dengan kegiatan diskusi masalah-masalah agama, remaja muda masjid dapat menjadi moderator dan peserta aktif dalam kegiatan tersebut sehingga memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan untuk membahas masalah keagamaan. Terkait dengan masalah perbaikan tempat ibadah remamuda dapat beraktivitas untuk membantu memediasi pengumpulan dana dengan

melakukan kegiatan yang bernuansa islami sehingga mampu mendatangkan dana yang dapat dimanfaatkan bagi perbaikan tempat ibadah.

Aktivitas lainnya yang dapat ditunjukkan remaja muda masjid yaitu dengan membantu untuk memfasilitasi peringatan hari besar islami. Dalam kegiatan ini remamuda dapat menjadi panitia dan memediasi terlaksananya kegiatan peringatan hari besar islam. Sedangkan terkait dengan kegiatan ibadah di masjid, remamuda dapat membantu dengan beraktivitas memprakarsai kegiatan ibadah di masjid. Bentuk riil dari aktivitas tersebut antara lain ditunjukkan dengan menjadi pelaksana kegiatan ibadah misalnya dengan menjadi muadzin dalam pelaksanaan sholat berjamaah, imam, khatib dalam pelaksanaan sholat jumat atau menjadi jamaah yang ikut dalam kegiatan ibadah tersebut.

Berbagai aktivitas tersebut seyogyanya dapat dilakukan oleh para remaja muda masjid sehingga potensi mereka sebagai pemuda islam dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan-kegiatan kegiatan keagamaan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan. Dalam konteks ini remaja muda masjid harus menjadi pelopor terdepan untuk melakukan berbagai aktivitas kegiatan keagamaan di desa.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan keagamaan memerlukan kegiatan perencanaan yang matang serta perlu dilakukan kegiatan pengorganisasian yang jelas sehingga kegiatannya dapat dilaksanakan dengan optimal. Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan koordinasi dengan semua warga masyarakat bahwa kegiatan keagamaan akan dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan realitas yang teramati di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan remaja muda masjid yang ada di desa khususnya di Desa Tinelo belum secara optimal mampu menunjukkan eksistensinya sebagai remaja muda masjid yang kreatif. Dalam konteks ini sebagian anggota remaja muda masjid kurang mampu menunjukkan eksistensinya sebagai generasi pewaris dan penerus cita-cita perjuangan bangsa. Sebagian diantaranya masih bersikap apatis serta enggan untuk terlibat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan di desa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian remaja muda masjid kurang menunjukkan aktivitas dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di desa. Kondisi riil yang diamati di lapangan menunjukkan bahwa kurangnya aktivitas remaja muda masjid dalam memfasilitasi kegiatan keagamaan disebabkan tidak tersedianya dana untuk memfasilitasi kegiatan tersebut. Dalam konteks yang bersamaan kurang aktivitas tersebut karena rendahnya motivasi pengurus dan anggota remaja muda masjid dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

Faktor penyebab lainnya yaitu kurangnya koordinasi antara para anggota remaja muda masjid dalam melaksanakan kegiatan sehingga sebagian anggota tidak dapat beraktivitas dalam kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan di desa. Realitas ini menyebabkan aktivitas remaja muda masjid dalam meningkatkan kegiatan di desa kurang nampak. Kondisi seperti ini seyogyanya tidak terjadi, karena aktivitas remaja muda masjid sangat diharapkan untuk mendukung pelaksanaan

kegiatan-kegiatan keagamaan sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari kegiatan tersebut.

Untuk memaksimalkan kegiatan keagamaan tersebut maka remaja muda masjid perlu membangun komunikasi dengan semua remaja muda masjid dan memberdayakan potensi yang dimilikinya untuk mendukung kegiatan keagamaan. Dalam konteks ini remaja muda masjid perlu melakukan koordinasi antara pengurus dan anggota terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga semua kegiatan dapat diikuti dengan baik. Jika aktivitas remaja muda masjid dilaksanakan dengan baik maka hal ini sangat membantu dalam mengakselerasi kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan. Sebaliknya juga jika aktivitas remaja muda masjid tidak dimaksimalkan dengan baik maka hal ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di desa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengkajinya melalui suatu penelitian dengan memformulasikan judul: “Aktivitas Remaja muda masjid Dalam Meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Tinelo Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Remaja muda masjid yang ada di desa khususnya di Desa Tinelo belum secara optimal mampu menunjukkan aktivitasnya dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di desa.
2. Sebagian diantaranya masih bersikap apatis serta enggan untuk terlibat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan di desa.
3. Kurangnya aktivitas remaja muda masjid dalam memfasilitasi kegiatan keagamaan disebabkan tidak tersedianya dana untuk memfasilitasi kegiatan tersebut.
4. Remaja muda masjid kurang memiliki motivasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.
5. Koordinasi antara para anggota remaja muda masjid dalam melaksanakan kegiatan kurang baik sehingga sebagian anggota tidak dapat beraktivitas dalam kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan di desa

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada

1. Bagaimana aktivitas remaja muda masjid dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan di Desa Tinelo Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?
2. Faktor-faktor apakah yang menghambat remaja muda masjid dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan di Desa Tinelo Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aktivitas remaja muda masjid dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan di Desa Tinelo Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat remaja muda masjid dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan di Desa Tinelo Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian secara teoretis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan untuk memperkaya khasanah ilmu Pendidikan Luar Sekolah.
2. Sebagai bahan analisis dan motivasi untuk meningkatkan aktivitas remaja masjid dalam membantu pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di desa.
3. Bermanfaat bagi penelitian lanjutan terutama yang terkait dengan berhubungan dengan pengembangan aktivitas remaja muda masjid.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: